

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian *field research* adalah studi yang secara langsung mengamati dan meneliti di tempat. Peneliti secara langsung berpartisipasi dalam kondisi di lapangan untuk menemukan data yang peneliti perlukan dalam menjawab permasalahan.¹

Penelitian lapangan adalah metode mempelajari fenomena yang terkandung dalam lingkungan alam. Menggunakan metode ini, para peneliti diharapkan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan parameter penelitian.² Tujuan peneliti adalah untuk melakukan penelitian di lapangan untuk mempelajari secara intensif kemaslahatan bagi masyarakat terkait mencari pasangan hidup melalui biro jodoh dalam pandangan *maqashid syariah*.

Peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena gejala yang diteliti merupakan gejala sosial yang terkait dengan mencari pasangan hidup melalui biro jodoh. Penelitian ini dilakukan sesuai kondisi yang terjadi di lapangan. Proses penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap proses mekanisme biro jodoh LKKNU Kudus dan alasan masyarakat yang mendaftar pada biro jodoh tersebut.

B. Sumber dan Jenis Data

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang terkait dengan masalah penelitian. Penelitian ini memiliki data utama (data primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh para peneliti dari sumber masalah. Data sekunder adalah hasil yang diperoleh dari dokumen resmi, data yang diperoleh dari buku yang terkait dengan objek penelitian, serta hasil penelitian yang

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 10

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bogor: CV. Jejak, 2018), 111

³ Anselm Trauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4

diperoleh dengan laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan hukum.⁴

Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan ketika menentukan sumber data yang dipilih. Saat menentukan sumber data bagi peneliti untuk mengumpulkan data, sumber data dilakukan, dan diharapkan akan dapat dicapai.⁵

Sumber data pada penelitian ini antara lain:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, atau data dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus, dan secara langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti.⁶
2. Data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan memperkuat dari data primer sehingga dapat dilakukan analisa serta pemahaman yang mendalam.⁷
3. Data tersier adalah sumber data sebagai perlengkapan dan bahan-bahan untuk memberi penjelasan terhadap data primer maupun sekunder.⁸

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dan terlibat dalam penelitian ini. Subjek penelitian disini menjadi sumber data dari permasalahan yang nantinya akan diteliti untuk mencari informasi sesuai dengan objek penelitian. Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.⁹

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak biro jodoh LKKNU Kudus dan masyarakat yang mendaftarkan biro jodoh tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah biro jodoh LKKNU Kudus.

D. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian tersebut. Tempat penelitian ini dilakukan di Ponpes Assaidiyah yang digunakan sebagai kantor biro jodoh LKKNU

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106

⁵ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 39

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34

⁷ Soerjono Soekanto, dan Sri Mahmudi, *Penelitian Hukum Normative Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 23

⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, Cet I* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 205

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 110

Kudus beralamat di Desa Kirig, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat strategis pada penelitian, sebab tujuan pokok dalam penelitian yaitu guna memperoleh data. Tanpa mengetahui langkah dalam pengumpulan data peneliti tidak dapat memperoleh data yang terpenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Dalam mendapatkan data-data tersebut peneliti dalam meneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan pemikiran melalui pertanyaan dan jawaban hingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi.¹¹

Dalam wawancara penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak biro jodoh dan masyarakat yang mendaftar untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, yaitu dokumen yang berupa tulisan, gambar atau elektronik. Dokumentasi ditujukan agar mendapatkan data dari lokasi langsung dilakukannya penelitian, seperti buku yang relevan, peraturan dan laporan kegiatan.¹²

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti untuk menunjang data primer adalah foto peneliti dengan narasumber, rekaman wawancara peneliti dengan narasumber, atau dokumen yang berkaitan dengan biro jodoh yang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting, sehingga dapat menentukan data yang akurat dan jelas dari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186

¹² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Cet I (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 191

hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, ini juga bisa menjadi penguji tepercaya untuk hasil penelitian yang diperoleh.¹³

Ketika validitas data penelitian kualitatif melalui uji *Credibility*, tes menguji kredibilitas data dengan memperluas hasil pengamatan para peneliti di tempat. Kredibilitas atau kepercayaan dari data penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan cara wawancara, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan member check.¹⁴ Kredibilitas yang terkandung dalam penelitian ini dirancang untuk menguji keaslian data penelitian sehingga data penelitian memang berasal dari pengalaman para peneliti. Untuk menunjukkan kredibilitas dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode triangulasi.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari satu sumber data terhadap sumber data lainnya. Jenis triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data penelitian yang dikonfirmasi dari sumber yang berbeda, tujuannya agar peneliti memperoleh data yang akurat dan layak untuk dianalisis dan menarik kesimpulan.¹⁵

Sumber data yang peneliti teliti ada 3 (tiga) yaitu primer, sekunder dan tersier. Berikut penjelasan dari sumber data tersebut:

1. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan panitia biro jodoh LKKNU Kudus dan beberapa masyarakat yang mendaftar di biro jodoh tersebut.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian skripsi terdahulu, dan buku-buku ilmiah, pendapat pakar, fatwa ulama⁷ dan literatur yang berkaitan dengan biro jodoh dalam pandangan *maqashid syariah*.
3. Sumber data tersier dalam penelitian ini berupa ensiklopedi, kamus besar Bahasa Indonesia dan artikel yang berkaitan dengan judul.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber informan di kantor biro jodoh LKKNU Kudus. Sedangkan triangulasi sumber mengacu pada membandingkan dan memeriksa ulang kredibilitas untuk informasi yang diperoleh.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet II (Bandung: Alfabeta, 2018), 189

¹⁴ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, 21

¹⁵ Suharsimi, Arikurto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 120

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 329

Member check adalah proses dimana peneliti memverifikasi data yang diperoleh penyedia data.¹⁷ Tujuan *member checking* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan secara tatap muka sehingga apabila ada data yang tidak sesuai peneliti dapat memperbaikinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengelompokkan data, menyusun pola, deskripsi satuan data, mensintesiskan, memilih mana yang penting dan akan dipelajari. Kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁸

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data yang interaktif dan berkesinambungan, sehingga tidak ada data yang tersedia. Tahap reduksi data sampai tahap klasifikasi data merupakan satu kesatuan yang dapat dipetik dari reduksi data. Maka analisis data berbasis urutan yang lebih sesuai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, memilih, memfokuskan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divalidasi. Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan dengan kurasi data.²⁰

Dalam reduksi data ini peneliti menitik beratkan pada penyederhanaan data yang tidak diperlukan, kemudian peneliti mencermati secara seksama hasil yang diperoleh dari masing-masing sumber informasi untuk menyeleksi data yang peneliti perlukan yaitu terkait mencari pasangan melalui biro jodoh menurut *maqashid syariah*.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Teks naratif

¹⁷ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet II (Bandung: Alfabeta, 2018), 131

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120

²⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56

paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Dengan data permainan medis, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

Setelah mendapatkan data di lapangan dari narasumber yaitu panitia biro jodoh LKKNU Kudus dan beberapa masyarakat yang mendaftarkan, kemudian peneliti menjabarkan secara singkat dalam bentuk uraian narasi, dengan demikian data yang disajikan terarah serta mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang diuraikan masih bersifat tentatif dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang diverifikasi.²²

Dalam penelitian ini, kesimpulan atau verifikasi yang akan diambil oleh peneliti adalah tentang penjelasan bagaimana pandangan *maqashid syariah* terhadap pencarian pasangan hidup melalui biro jodoh LKKNU Kudus dan alasan masyarakat mendaftarkan biro jodoh tersebut.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 248

²² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 147